

ABSTRAK

Bandar Udara Mali terletak di Kecamatan Kabola yang berjarak sekitar 7 km dari pusat kota Kalabahi yang merupakan ibukota Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Bandara Mali Alor memiliki fungsi utama sebagai prasarana penunjang kegiatan lokal, yaitu pada sektor pariwisata, merupakan usaha pemerintah dalam mengembangkan perekonomian di Pulau Alor. Bandara Mali Alor tidak hanya didesain sebagai ikonis tetapi dapat memenuhi kenyamanan dan keselamatan pengunjung dan pekerja di dalamnya dan mampu menampilkan ciri khas/identitas daerah setempat. Bandar Udara memiliki luas sebesar 4.000 meter persegi dengan area parkir sebesar 3.400 meter persegi untuk menampung pengunjung pada jam sibuk sebanyak 514 orang atau 238.000 orang/tahunnya. Dengan ditentukannya konfigurasi sederhana atau linear sebagai konsep utama terminal karena luas yang terbatas dan memberikan kemudahan untuk pengembangan di masa yang akan datang.

Kata kunci : Bandar Udara Mali Alor, Perencanaan, Perancangan

ABSTRACT

Mali Airport is located in District Kabola which is about 7 km from downtown Kalabahi which is the capital of Alor Regency, East Nusa Tenggara. Mali Alor Airport has a main function as a supporting infrastructure for local activities, namely in the tourism sector, is a government effort in developing the economy in Alor Island. Mali Alor Airport is not only designed as an iconic but can meet the comfort and safety of visitors and workers in it and is able to display local characteristics / identity. The airport has an area of 4,000 square meters with a parking area of 3,400 square meters to accommodate visitors at peak hours of 514 people or 238,000 people/year. With the determination of a simple or linear configuration as the main concept of the terminal because of the limited area and provide convenience for future development.

Keywords: Mali Alor Airport, Planning, Design.